

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Dalam suatu penelitian seseorang di haruskan berfokus pada objek yang di teliti tersebut, dan semua yang berhubungan dengan objek penelitian merupakan variabel penelitian (zen, amiruddin.2010:17

Variabel dalam penelitian meliputi:

1. Variabel independen (X): merupakan variabel yang bisa mempengaruhi variabel lain yaitu variabel terikat.
2. Variabel dependen (Y): merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas dan terikat adalah:

1. Variabel bebas (X) : bimbingan kelompok teknik sosiodrama
2. Variabel terikat (Y) : kepercayaan diri

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman terhadap judul penelitian ini, penulis mendefinisikan kata-kata yang terdapat dalam penelitiannya sebagai berikut:

1. Bimbingan kelompok teknik sosiodrama adalah bimbingan yang dilakukan secara berkelompok yang memanfaatkan dinamika kelompok dengan menggunakan metode bermain peran yang

dilakukan secara spontan tanpa menggunakan naskah dengan persoalan yang mencakup masalah sosial. Dalam penelitian ini akan dilakukan 3 kali pemberian bimbingan kelompok. Dengan tahapan: Pertemuan ke I: Tahap awal: Tahap pembentukan, tahap yang menjelaskan pengertian bimbingan, azas-azas bimbingan, pengenalan sesama anggota dengan durasi 5 menit. 2) tahap kedua: tahap peralihan, menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan berikutnya dan meningkatkan keikutsertaan anggota, dengan durasi 10 menit. 3) tahap ketiga: tahap inti, dalam tahap ini dijelaskan mengenai kepercayaan diri, pembentukan kelompok untuk melakukan sosiodrama, dengan durasi 35 menit. 4) tahap keempat: tahap pengakhiran, adalah tahap berakhirnya kegiatan yang digunakan untuk mengutarakan pesan kesan saat bimbingan kelompok, dan membahas tindak lanjut kegiatan dengan durasi 5 menit.

Pertemuan ke II: Tahap awal: Tahap pembentukan, tahap yang membangun rapport, menyampaikan rencana kegiatan dan tujuan pelayanan, dengan durasi 5 menit. 2) tahap kedua: tahap peralihan, menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan berikutnya dan meningkatkan keikutsertaan anggota, dengan durasi 5 menit. 3) tahap ketiga: tahap inti, dalam tahap ini dilakukan kegiatan sosiodrama, dalam sosiodrama ada beberapa tahap yaitu, menentukan masalah yang diperankan, membentuk situasi dan karakter, mengarahkan permainan, memahami peran, melakukan bermain peran, pemimpin

menghentikan permainan, mendiskusikan dan menganalisis permainan, dengan durasi 35 menit 4) tahap keempat: tahap pengakhiran, adalah tahap berakhirnya kegiatan yang digunakan untuk mengutarakan pesan kesan saat bimbingan kelompok, dan membahas tindak lanjut kegiatan. berdurasi 5 menit.

Pertemuan ke III: tahap awal: tahap pembentukan, tahap yang membangun raport, menyampaikan rencana kegiatan dan tujuan pelayanan, dengan durasi 5 menit. 2) tahap kedua: tahap peralihan, menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan berikutnya dan meningkatkan keikutsertaan anggota, dengan durasi 5 menit. 3) tahap inti, pemimpin kelompok mengulas kembali tentang pentingnya kepercayaan diri. 3) tahap ketiga: tahap penutup, merupakan tahap berakhirnya kegiatan yang digunakan untuk mengutarakan pesan kesan saat bimbingan kelompok, dan membahas tindak lanjut kegiatan, menyampaikan harapan. berdurasi 5 menit.

2. Kepercayaan diri adalah seseorang yang yakin terhadap kemampuan dirinya, mampu mengambil keputusan, memiliki pandang yang positif terhadap diri sendiri mampu mengemukakan pendapat dan mampu bertanggung jawab atas segala hal tidak merasa takut akan hal yang dilakukan tersebut merupakan sebuah kesalahan. Dalam penelitian dilakukan pengukuran tingkat kepercayaan diri dilakukan dalam bentuk angket dan menggunakan kisi-kisi angket yang dibuat

berdasarkan teori Lauster P mengenai kepercayaan diri sebagai acuan agar tetap sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Siswa MA Negeri 2 Lamongan

Subjek yang digunakan dalam penelitian merupakan siswa MA Negeri 2 Lamongan kelas XI IPS 1 tahun akademik 2019/2020 jumlah siswa laki-laki 11, dan siswa perempuan 25, dengan total 36 siswa. Dengan didasarkan pada observasi dan keterangan dari guru bimbingan konseling MA Negeri 2 Lamongan kelas XI IPS 1 merupakan kelas yang memiliki kepercayaan diri rendah dengan presentase paling tinggi disbanding dengan kelas lain, dengan kriteria. Mudah cemas, tidak berani mengemukakan pendapat, kurang aktif ketika dalam kelas, Mudah putus asa, Sering menyendiri, Cenderung bergantung pada orang lain karena tidak percaya dengan kemampuan yang dimilikinya, merasa bentuk fisik tidak sempurna atau berbeda dengan temannya, merasa dirinya kurang pintar, berstatus sosial ekonomi yang rendah, tidak memiliki banyak teman

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu objek yang memiliki kualitas yang di terapkan oleh peneliti, hingga dapat ditarik kesimpulan. Sedangkan sampel bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi (syamsuddin, 2011: 9).

Populasi dalam penelitian memiliki Kriteria sebagai berikut:

- a) Responden merupakan siswa MA Negeri 2 Lamongan
- b) Responden merupakan siswa kelas XI IPS 1
- c) Responden berumur 15-17 tahun
- d) Memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah dilihat dari data tes psikologi

Dari kriteria tersebut, dan data tes psikologi menunjukkan bahwa kelas yang memiliki kepercayaan diri rendah adalah kelas XI IPS 1, sehingga populasi yang diambil adalah siswa MA Negeri 2 Lamongan kelas XI IPS 1 tahun akademik 2019/2020, dengan jumlah 15 anak, berada di usia 15-17 tahun, dengan data tes psikologi yang menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang tergolong rendah dan sangat rendah.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono yaitu jumlah atau sebagian kecil dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adanya sampel ini karena peneliti tidak mampu mempelajari seluruh dari jumlah populasi jika terlalu banyak. Dalam menentukan sampel maka ada teknik dalam pengambilannya yang disebut sampling.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Non probability sampling* dengan teknik *Puposive Sampling* yaitu pengambilan sampel sesuai kebutuhan dan tujuan dari peneliti atau memenuhi kriteria populasi (sugiyono, 2005:56). Sehingga sampel yang diambil harus benar-benar bisa mewakili. yaitu siswa usia 15-17 tahun dan berada di kelas XI IPS 1 dengan jumlah populasi 15 siswa, Peneliti mengambil seluruh dari jumlah populasi karena kurang dari 100. maka untuk

mempermudah pemberian *treatment* peneliti akan mengambil sampel 7 tingkat paling rendah siswa berdasarkan hasil angket *pre - test*

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ini merupakan suatu alat atau penyempurna yang digunakan oleh peneliti dalam mencari data agar penelitiannya dapat dengan mudah mendapat hasil yang diinginkan secara lebih cermat, sistematis dan mudah diolah (arikunto, 2006:112). Yang dimaksud angket disini yaitu berisi pertanyaan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari responden (arikunto, 2006:194).

Kisi-kisi angket dibawah dibuat berdasarkan teori mengenai kepercayaan diri sebagai acuan agar tetap sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut kisi-kisi angket kepercayaan diri:

Table 3. 1 Kisi-kisi Instrumen kepercayaan diri

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Favorebel	Item Unfavorebel	Jumlah
Kepercayaan diri	Keyakinan akan kemampuan diri	Mampu mengetahui bakat dan minat	1, 38, 46	3, 21, 37	6
		Memiliki kemampuan untuk selalu berusaha	20, 40, 47,50	2, 22, 23	7
	Optimis	Tidak ragu-ragu dalam mengambil keputusan	5, 19, 41	18, 25	5
		Memiliki kepercayaan diri	17, 27	7, 34	

		yang tinggi			4
	Objektif	Mampu membedakan antara fakta dan opini	8, 42	16, 29	4
		Memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran	14, 44	9, 30	4
	Bertanggung jawab	Berani mengambil resiko terhadap keputusan yang diambil	26, 48,	6, 24, 35, 39	6
		Melaksanakan tugas dengan baik	15, 28, 49	4, 43	5
	Rasional dan realistis	Mampu melihat permasalahan secara menyeluruh	34, 40, 52	41, 31	5
		Memahami suatu kejadian dengan menggunakan pikiran	38, 42, 58	45, 57	5
Total			26	24	50

E. Desain Penelitian

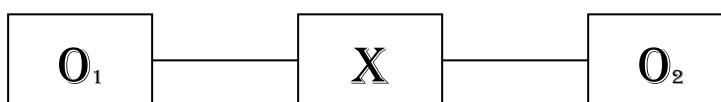
Pelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian tentang data yang dikumpulkan yang disajikan dalam bentuk

angka pada akhirnya. Menurut Zen Amirudin (2010: 1) suatu penelitian dengan cara pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang telah di susun berdasarkan variabel penelitian dan akhirnya menggunakan data secara kuantitatif.

Penelitian kuantitatif ini berbasis data berupa angka yang dihasilkan dari pengukuran, oleh karena itu statistic berperan penting dalam penelitian ini sebagai alat untuk menganalisis dan mengukur jawaban dari suatu permasalahan. Penelitian kuantitatif ini menggunakan teknik eksperimen, yang merupakan gaya dalam suatu penelitian yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah yang dilakukan secara terencana dan cermat untuk memahami dan menjelaskan fakta keadaan (syamsudin, 2011:14)

Dalam eksperimen ini menggunakan *One Group Pretest-Posttest*, dengan cara memberikan pretest sebelum dilakukan perlakuan atau *treatment*, sehingga hasil dari suatu perlakuan akan lebih akurat karena dapat dibandingkan. Dengan penggambarannya.

Desain one group pretest-posttest



Keterangan :

- a. O_1 : merupakan *Pre-test* yang diberikan sebelum adanya treatment yaitu bimbingan kelompok teknik sosiodrama

- b. X : yaitu saat pemberian perlakuan bimbingan kelompok teknik sosiodrama
- c. O₂ : *Post-test* yang diberikan setelah adanya perlakuan bimbingan kelompok sosiodrama (arikunto, 2010:212)

alasan peneliti menggunakan *One Group Pretest-Posttest*, karena peneliti mengalami hambatan dan keterbatasan, baik itu penentuan sample, bahkan keterbatasan waktu yang peneliti miliki. Suryabrata (2007 : 102) menjelaskan bahwa penelitian *One Group Pretest-Posttest* mempunyai kelemahan dan kelebihan, sebagai berikut: (1) Kelemahan dari *One Group Pretest-Posttest* adalah tidak ada jaminan bahwa X merupakan satu-satunya faktor yang mempengaruhi O₁ dan O₂, (2) kelebihan adalah *pretest* dapat digunakan sebagai landasan perbandingan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini akan dilaksanakan beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Table 3. 2 Tahapan Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan
1	2 Januari 2020	Melakukan raport kepada responden yang akan menjadi subjek penelitian
2	23 januari 2020	Melakukan observasi kepada responden yang dijadikan bahan dalam latar belakang
3	27 oktober 2020	Melakukan uji kelompok kecil guna mengetahui Validitas dan Reabilitas pada angket yang akan digunakan
4	2 – 25 september 2020	Pra Konseling Melakukan penyebaran angket <i>Pre-Test</i> kepada siswa kelas XI IPS 1 MA Negeri 2 Lamongan

Tahap Permulaan

Dalam tahap ini pembimbing kelompok Menjelaskan tentang pengertian dan tujuan kegiatan dalam bimbingan kelompok. Menjelaskan asas-asas dari kegiatan bimbingan kelompok, Perkenalan sesama anggota kelompok dan pemimpin kelompok

Menjelaskan Teknik yang digunakan yaitu teknik role playing sosiodrama

Tahap Peralihan

Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap berikutnya

Mengamati dan bertanya apakah anggota siap untuk melakukan tahap selanjutnya

Membahas masalah yang ada

Meningkatkan keikutsertaan anggota

Tahapan Inti

Pemimpin kelompok mengemukakan masalah atau topik

Melakukan sosiodrama, dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- a) Menentukan masalah yang akan diperankan
- b) Membentuk situasi dan karakter
- c) Mengarahkan permainan
- d) Memahami peran
- e) Melakukan bermain peran
- f) Pemimpin menghentikan permainan
- g) Mendiskusikan dan menganalisis permainan

Melakukan Tanya jawab yang dilakukan oleh pemimpin kelompok mengenai hal yang belum

jas dalam masalah yang telah di kemukakan oleh pemimpin kelompok

Tahapan Akhir

Pemimpin kelompok memberri aba-aba pada anggota kelompok bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan segera berakhir

Pemimpin dan anggota mengemukakan kesan pesan dari kegitan bimbingan kelompok tersebut

Membahas kegiatan lanjutan

Mengemukakan pesan dan harapan

Paska Bimbingan Kelompok

Mengevaluasi perubahan apa yang sudah dicapai

Memberikan *post-test*

Menetapkan tindak lanjut yang perlu dilakukan

G. Analisis Data

1. Sumber Data

Sumber Sumber data yaitu subjek yang digunakan untuk memperoleh data yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber yang diperoleh dari sumber asli, yang tidak melalui perantara dan di dapat dengan menggunakan kuisoner. Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah siswa MA Negerei 2 Lamongan yang merupakan subyek penelitian.

Sedangkan data sekunder yang merupakan data yang dihasilkan dari luar data primer, seperti wawancara untuk menunjang kelengkapan informasi bagi peneliti

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Teknik pengumpulan data disini merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data oleh si peneliti. Karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data, maka teknik ini adalah salah satu hal yang paling utama. dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu dengan angket. Metode ini dilakukan dengan cara menyampaikan beberapa pertanyaan yang disampaikan secara tertulis dan di isi secara tertulis juga oleh responden (nurul, zuriah. 2002: 182). Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan sebuah data. Karena teknik ini merupakan hal utama yang di gunakan dalam penelitian ini. Metode yang digunakan yaitu angket

a. Angket

Penggunaan angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapat data siswa MA Negeri 2 Lamongan yang duduk di kelas XI mengenai tingkat kepercayaan diri. Sesuai dengan skala *likert* maka dalam angket ini terdapat 5 kategori yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian lima alternative ini berupa sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai

Table 3. 3 Pemberian skor angket berdasarkan skala likert

Pernyataan	Sangat sesuai (SS)	Sesuai (S)	Ragu-ragu (R)	Tidak sesuai (TS)	Sangat tidak sesuai (STS)
<i>Favorable</i>	5	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4	5

Dalam angket ini terdapat 50 pernyataan maka dapat diperoleh skor total paling terendah yaitu 50 yang dihasilkan dari perkalian antara skor 1 dengan banyaknya jumlah pernyataan. Sedangkan skor tertinggi yaitu 250 hasil dari perkalian antara skor 5 dengan jumlah pernyataan.

b. Dokumentasi Dan Observasi

Dokumentasi merupakan pengambilan data dengan cara mengambil gambar klien atau bukti lapangan berupa foto saat penelitian ini di laksanakan sebagai pelengkap data. Sedangkan observasi merupakan peruses pengamatan secara langsung terhadap suatu gejala pada subjek poenelitian (Sutoyo, 2014 : 70). Kedua teknik ini dilakukan guna memperoleh data terkait sampel berdasarkan fenomena di lapangan sebelum melakukan penelitian. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto, dan di lampirkan pada lampiran 11 hingga lampiran 13.

Pada bulan juli 2020, peneliti melakukan observasi tidak langsung terhadap siswa di beberapa kelas MAN 2 Lamongan, peneliti melihat ketika siswa melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) dikelas banyak anak yang menunjukkan ketidak percayaan diri seperti, terlalu pasif di dalam kelas, diam ketika di tanya oleh guru, dan ketika dilakukan ulangan harian banyak siswa yang cemas dan gugup, siswa banyak yang bergantung dengan temannya, dan ketika diluar kegiatan pembelajaran ada beberapa anak yang suka menyendiri di kelas dan tidak memiliki banyak teman. Dan pada akhir bulan juli peneliti melakukan wawancara dengan konselor sekolah ibu Asma'ul Husna, S.Psi, yang memaparkan bahwa menurut hasil tes psikologi bahwa kelas XI IPS 1 merupakan salah satu kelas yang didalamnya ada beberapa siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah hingga 40% dari 36 anak. Adapun masalah tingkat kepercayaan diri siswa tersebut, Mudah cemas, tidak berani mengemukakan pendapat, kurang aktif ketika dalam kelas, Mudah putus asa, Sering menyendiri, Cenderung bergantung pada orang lain karena tidak percaya dengan kemampuan yang dimilikinya, tidak memiliki banyak teman. Dalam permasalahan ini digunakan teknik sosiodrama guna meningkatkan kepercayaan diri siswa.

3. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang diarahkan untuk mendapat jawaban dari rumusan masalah atau hipotesis yang telah

dirumuskan (Sugiono, 2011 : 331). Berikut teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Uji Validitas

Validitas sendiri merupakan suatu ukuran yang bertujuan untuk menunjukkan kevalidan dari suatu instrument. Sehingga instrument yang tidak valid memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006 : 168). Valid atau tidaknya suatu instrument dapat dilihat dari kemampuan instrument tersebut mengukur apa yang dibutuhkan. Untuk bisa menunjukkan data yang terkumpul ini tidak mengalami penyimpangan dari variabel yang diinginkan maka dapat dilihat dari tinggi rendahnya suatu instrument.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan seorang ahli di bidang Bimbingan dan Konseling yang merupakan dosen di IAIN Tulungagung yang bernama Arman Marwing, M.A. Instrument yang akan digunakan sebagai alat pengambilan data ini dikatakan valid apabila sudah mencapai kesesuaian antar variabel, indikator, item pernyataan dan juga penggunaan kaidah bahasa Indonesia yang benar. Instrument yang telah dibuat oleh peneliti sejumlah 50 item pernyataan dan telah di ujikan ke dalam kelompok kecil guna mengetahui validitas dari item pernyataan. Dalam pengujian validitas peneliti menggunakan aplikasi SPSS 20 for windows dengan hasil sebagai berikut:

Table 3. 4 Hasil Uji Validitas SPSS

No	Nilai Validitas	Nilai r_{tabel} Signifikan 5%	Keterangan
1	0.486	0.000	Valid
2	0.378	0.006	Valid
3	0.662	0.000	Valid
4	0.598	0.000	Valid
5	0.204	0.151	Tidak Valid
6	-0.237	0.094	Tidak Valid
7	0.290	0.039	Valid
8	0.286	0.042	Valid
9	0.332	0.017	Valid
10	0.321	0.022	Valid
11	0.626	0.000	Valid
12	0.286	0.042	Valid
13	0.203	0.153	Tidak Valid
14	0.377	0.006	Valid
15	0.383	0.006	Valid
16	0.249	0.079	Tidak Valid
17	0.454	0.001	Valid
18	0.320	0.022	Valid
19	0.386	0.005	Valid
20	0.471	0.000	Valid
21	0.488	0.000	Valid
22	0.570	0.000	Valid
23	0.684	0.000	Valid
24	-0.294	0.036	Tidak Valid
25	0.642	0.000	Valid

26	0.406	0.003	Valid
27	0.307	0.028	Valid
28	0.355	0.011	Valid
29	0.109	0.445	Tidak Valid
30	-0.068	0.636	Tidak Valid
31	0.046	0.748	Tidak Valid
32	0.625	0.000	Valid
33	0.519	0.000	Valid
34	0.472	0.000	Valid
35	0.637	0.000	Valid
36	0.441	0.001	Valid
37	0.685	0.000	Valid
38	0.605	0.000	Valid
39	0.457	0.001	Valid
40	0.609	0.000	Valid
41	0.225	0.112	Tidak Valid
42	0.481	0.000	Valid
43	0.621	0.000	Valid
44	0.469	0.001	Valid
45	0.589	0.000	Valid
46	0.604	0.000	Valid
47	0.468	0.001	Valid
48	0.430	0.002	Valid
49	0.521	0.000	Valid
50	0.421	0.002	Valid

Berdasarkan hasil validitas instrument diatas maka dapat disimpulkan, jika hail dari r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} taraf signifikan 5% dengan perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka

item pernyataan bisa dikatakan valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut tidak valid. Sehingga hasil dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 50 item pernyataan terdapat 41 item yang valid dan dapat digunakan. Sedang 9 lainnya dinyatakan tidak valid.

Table 3. 5 Kisi-Kisi yang sesuai dengan Hasil Uji Validitas SPSS

Indikator	deskriptor	Pernyataan yang valid		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
Keyakinan akan kemampuan diri	Mampu mengetahui bakat dan minat	1, 38, 46	3, 21, 37	6
	Memiliki kemampuan untuk selalu berusaha	20, 40, 47, 50	2, 22, 23	7
Optimis	Tidak ragu-ragu dalam mengambil keputusan	19	18, 25	3
	Memiliki kepercayaan diri yang tinggi	17, 27	7, 34	4
Obyektif	Mampu membedakan antara fakta dan opini	8, 42		2
	Memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran	14, 44	9	3
bertanggung	Berani mengambil	26, 48	35, 39	4

ng jawab	resiko terhadap keputusan yang diambil			
	Melaksanakan tugas dengan baik	15, 28, 49	4, 43	5
Rasional dan realistis	mampu melihat permasalahan secara menyeluruh	10, 45	12	3
	memahami suatu kejadian dengan menggunakan pikiran dan kenyataan	32, 36	11, 33	4
Jumlah		23	18	41

Sebuah pernyataan dapat dikatakan valid setelah melakukan uji validitas SPSS jika *correlation pearson* $> r_{tabel}$ (Sig. 5%). Nilai ini dapat dilihat dari *r* tabel moment dengan N (jumlah data) 50 sebesar 0,279, sehingga item pernyataan skala kepercayaan diri siswa yang terdiri dari 50 pernyataan dikatakan valid sejumlah 41 seperti tabel diatas.

Setelah terhitung jumlah pernyataan yang valid yaitu 41 maka dapat dilihat skor total terendah yaitu 41 hasil dari perkalian 5 dengan banyaknya jumlah pernyataan yang valid, kemudian skor tertinggi diperoleh 205 yang dihasilkan dari

perkalian skor terendah dikali jumlah alternative jawaban.
Berikut skala intervalnya.

Table 3. 6 Skor Tingkat kepercayaan Diri Siswa

No	Skor	Keterangan
1	41 – 75	Sangat rendah
2	76 – 90	Rendah
3	91 – 123	Sedang
4	124 – 149	Tinggi
5	150 – 205	Sangat tinggi

Jadi, untuk melihat kategori kepercayaan diri pada siswa yang rendah dilihat dari nilai interval

b. Uji Reliabilitas

Sedangkan reliabilitas merupakan suatu instrumen yang dipercaya sebagai pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan berusaha mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Reliabilitas menunjukan pada tingkat yang dapat dipercaya. (Arikuntoro, 2006 : 184).

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas suatu instrument dengan *Alpha Cronbach's* maka dapat dilihat dari skala 0 s.d 1. Kemantapan *Alpha Cronbach's* dapat diukur dengan melihat interpretasi korelasi (Riduwan, 2006 : 110)

Table 3. 7 Indeks Reabilitas dan Interpretasinya

Koefisien alpha (α)	Interpretasi (r)
$r_{11} \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,70$	Reliabilitas sedang
$0,70 < r_{11} \leq 0,90$	Reliabilitas tinggi
$0,90 < r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi

Dengan menggunakan bantuan SPSS 20 for windows peneliti mendapatkan hasil uji reliabilitas sebagai berikut :

Table 3. 8 Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.915	41

Dari hasil uji diatas menunjukan bahwa nilai dari *Cronbach's Alpha* 0.915 dari 41, berarti ini masuk kedalam kategori realibilitas sangat tinggi. Sehingga instrument dapat digunakan.

c. Uji Normalitas

Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan dengan dengan normal untuk dapat di uji validitas,

reliabilitas, uji homogenitas. Dan jika data yang digunakan sudah dapat berkontribusi dengan baik maka akan menggunakan uji statistic secara parametrik. Dan sebaliknya, jika data tidak bisa berkontribusi maka uji statistik yang digunakan yaitu non paramterik.

Pada uji ini menggunakan teknik pendekatan *one sample kolmogrov-smirnov* dengan data atau nilai sig. $>0,05$ yang berarti dari data tergolong normal, namun jika nilai sig. $<0,005$ maka data dapat dikatakan terdistribusi tidak normal. Dengan bantuan SPSS berikut hasil normalitas

Table 3. 9 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std.	
	Deviation	6.72127394
	Absolute	.205
Most Extreme Differences	Positive	.205
	Negative	-.127

Kolmogorov-Smirnov Z	.543
Asymp. Sig. (2-tailed)	.929

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil uji normalitas dengan pendekatan *one sample kolmogorov smirnov* dapat diambil kesimpulan bahwa data dari hasil *posttest* dan *pretest* terdistribusi normal karena nilai *asym Sig.* lebih besar dari 0,05.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini menurut Tulus Winarsunu bertujuan untuk dapat mengetahui suatu varian dalam satu populasi penelitian ada persamaan atau tidak. Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut, jika nilai signifikasi $>0,05$ maka data dapat dikatakan terdistribusi homogen, sedangkan jika nilai sig. $<0,05$ maka data tidak homogen (Winarsunu, 2012 : 99)

e. Uji hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan dari hasil *pretest* dan *posttest* yang telah diberikan kepada kelompok eksperimen. Pada dasarnya uji hipotesis sendiri ini digunakan untuk menjawab kebenaran dari asumsi sementara yang telah dibuat, seperti halnya menerima atau menolak asumsi tersebut (Reksoadmodjo, 2007 : 150).

Dalam pengujian hipotesis ini ada beberapa tahap yang akan dilakukan, yaitu yang pertama untuk mengetahui perbedaan pengisian

kuesioner dari pretest dan posttes oleh kelompok eksperimen dengan menggunakan teknik *uji paired sampel t test*. Dan yang kedua yaitu untuk melihat persentase atau seberapa besar efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa. Uji dilakukan dengan menggunakan regresi liner untuk melihat berapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengambilan keputusan pada uji hipotesis ini. Yang pertama jika nilai Asym. Sig <0,05 berarti data menunjukkan perbedaan yang signifikan. Sebaliknya, jika data sig. <0,05 maka berarti data tidak mengalami perbedaan yang signifikan.